

## **INSENTIF BAGI PENANAMAN MODAL ASING SEBAGAI UPAYA UNTUK MENCAPAI TUJUAN PEMBANGUNAN NASIONAL INDONESIA**

Oleh :

**Retno Hendrati Purwaningrum**

### **ABSTRACT**

*As we know, the purpose of National Development Program is to achieve a social justice and prosperous country based on Pancasila. So, it is understandable if Indonesian government invites and attracts foreign investors to do their business in Indonesia through many kinds of incentive, fiscal and non fiscal. However, the non fiscal incentive regulated in PP No. 20/1994 does not seem to work in accordance with the aims of National Development Program itself.*

*Keywords : Social justice, incentive regulated.*

### **PENDAHULUAN**

Sebagaimana dinyatakan dalam GBHN tahun 1993, tujuan Pembangunan Nasional adalah untuk mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata materiil dan spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 di dalam wadah negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, berdaulat, bersatu, dan berkedaulatan rakyat, dalam suasana perikehidupan yang aman, tenteram, tertib, dan dinamik serta dalam lingkungan pergaulan dunia yang merdeka, bersahabat, tertib, dan damai. (BP 7 Pusat : 1993 : 179 ). Untuk mencapai tujuan tersebut, berbagai upaya telah dilakukan bangsa Indonesia, yaitu dengan merencanakan dan melaksanakan pembangunan di segala bidang, antara lain pembangunan di bidang ekonomi.

Perlu diketahui pula bahwa pembangunan di

bidang ekonomi telah ditetapkan dalam GBHN 1993 sebagai titik berat pembangunan jangka panjang kedua, di mana bidang tersebut merupakan penggerak utama pembangunan. Melalui pembangunan bidang ekonomi dapat dihasilkan sumber pembangunan dan peluang yang lebih luas bagi pembangunan bidang-bidang lainnya. (BP 7 Pusat, 1993:195)

Pada hakekatnya, pembangunan ekonomi adalah pengolahan kekuatan ekonomi potensiil menjadi kekuatan riil. Untuk mengolah kekuatan ekonomi potensiil menjadi kekuatan ekonomi riil, sehingga dapat dipergunakan sebagai sarana mencukupi kebutuhan hidup bangsa Indonesia, diperlukan modal, pengalaman, dan teknologi.

Penanaman modal dari pihak asing sangat dibutuhkan guna menunjang pembangunan ekonomi di Indonesia, sehingga untuk menarik para investor